

**Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Poli Obat Tradisional Indonesia di RSUD
Dr. Soetomo Surabaya**

Wisnu Sri Nurwening
Universitas Indonesia

ABSTRAK

Tingginya animo masyarakat terhadap produk herbal telah meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap pengobatan tradisional. Pemerintah mewadahi aspirasi ini dengan mengeluarkan produk hukum yang memungkinkan berdirinya poli Obat Tradisional Indonesia (OTI) di institusi pengobatan konvensional seperti rumah sakit dan Puskesmas. Fenomena yang terjadi di RSUD Dr Soetomo Surabaya dan beberapa RS yang memiliki poli OTI menunjukkan tingkat pemanfaatan yang masih rendah. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan poli OTI.

Penelitian ini menggunakan riset kualitatif untuk menggali informasi secara mendalam. Peningkatan validitas data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengetahuan, persepsi, sikap dan kebutuhan yang positif dari masyarakat terhadap obat tradisional dan poli obat tradisional akan tetapi kurang memahami keberadaan poli OTI di RSUD Dr Soetomo Surabaya. Dari aspek penyedia layanan kesehatan, dukungan kebijakan pusat yang belum optimal, penerimaan internal yang rendah, promosi eksternal yang kurang maksimal serta lokasi yang kurang strategis terindikasi sebagai faktor yang menjadi kendala dalam pemanfaatan poli OTI ini.

Penelitian ini merekomendasikan suatu forum pertemuan rutin bagi pihak yang terkait dalam proses manajemen poli OTI untuk menganalisis, mengevaluasi kendala sekaligus menindaklanjuti upaya untuk meningkatkan pemanfaatan poli OTI.

Kata kunci: Poli Obat Tradisional Indonesia, pemanfaatan pelayanan, riset kualitatif